

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia, beberapa jenis Coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia dari batuk pilek hingga yang lebih serius. Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019.¹ Covid 19 menyebar dengan cepat hingga keseluruh dunia dalam waktu singkat, sehingga banyak negara-negara yang memutuskan mengeluarkan kebijakan untuk *social distancing*, *physical distancing* hingga bahkan *lockdown* di negara mereka. Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit wabah Covid-19. Pemerintah segera memutuskan kebijakan *social distancing* dan *work from home* setelah ditemukannya pasien positif Covid-19. Kebijakan tersebut mengakibatkan perubahan situasi hingga menyebabkan berbagai bidang seperti industri, perkantoran, pendidikan hingga pemerintahan menyesuaikan diri dalam pelaksanaan kegiatannya.

Kebijakan tersebut mengakibatkan kegiatan industri, perkantoran, pemerintahan dan kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah. Dampak dalam dunia pendidikan mengakibatkan kegiatan pembelajaran secara tatap muka pada

¹ World Health Organization, Question and Answer for Public (<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> diakses pada tanggal 2 Oktober 2020)

saat pandemi ini tidak bisa dilaksanakan sehingga perlu strategi baru untuk menyampaikan materi dan di Indonesia memutuskan melaksanakan pembelajaran jarak jauh, berdasarkan surat edaran Mendikbud RI no. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh merupakan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan, seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.²

Universitas Negeri Jakarta salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran jarak jauh berdasarkan surat edaran no. 7/UN39/SE2020, terhitung mulai tanggal 16 maret perkuliahan tatap muka (teori) diganti dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ).³ Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan di seluruh fakultas dan program studi yang terdapat di Universitas Negeri Jakarta dan salah satunya Program Studi Pendidikan Tari. Program Studi Pendidikan Tari menerapkan pembelajaran jarak jauh baik untuk mata kuliah teori maupun praktik yang menggunakan beberapa media seperti *whatsapp*, *zoom* dan *google class room*. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan

² Surat Edaran Mendikbud RI No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19)

³ Surat Edaran Universitas Negeri Jakarta nomor : 7/UN39/SE2020 tentang Upaya Peningkatan Kewaspadaan dan Pencegahan terhadap Penyebaran Covid-19 di lingkungan Universitas Negeri Jakarta

internet.⁴ Pembelajaran jarak jauh membutuhkan perencanaan yang matang dari seorang dosen dan motivasi belajar yang kuat dari mahasiswa. Pembelajaran jarak jauh sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar, biasanya tergantung pada motivasi belajar dan karakteristik yang berkaitan dengan rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran.

Menghadapi pembelajaran jarak jauh tidak semuanya siap, ada beberapa kendala seperti pada mahasiswa yakni pada motivasi belajar dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Motivasi belajar adalah faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut faktor internal, sedangkan guru yang dalam hal ini adalah kompetensi guru merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling berinteraksi satu sama lain secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai siswa.⁵ Motivasi memiliki fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa/mahasiswa. Motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah masing-masing mahasiswa sangat berpengaruh, karena siswa mempelajari semua materi yang diberikan oleh dosen secara mandiri tanpa pantauan langsung dari dosen. Faktor internal berupa motivasi belajar tersebut yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dalam materi pembelajaran kognitif, afektif maupun psikomotor.

⁴ Kuntarto, E dalam Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6 No. 2, 2020) Hal. 216

⁵ Mediawati, elis, Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar (Unnes : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. 5 No. 2 2010) Hal. 136

Pembelajaran kognitif, siswa dituntut untuk mempelajari materi yang diberikan berupa file yang dapat dibaca dan dicermati sendiri, namun dalam pembelajaran psikomotor siswa dituntut untuk mempelajari materi praktik sendiri hanya melalui media video atau pertemuan melalui media virtual. Seperti pada pembelajaran tari tradisional di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta. Menurut ahli tari tradisional merupakan suatu tarian yang pada dasarnya berkembang disuatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi kebiasaan secara turun temurun yang dipeluk/dianut oleh masyarakat yang memiliki tarian tersebut.⁶ Tari tradisional umumnya memiliki nilai historis yang tinggi, pedoman yang luas, dan berpijak pada adaptasi adat istiadat lingkungan sekitar tempat tumbuhnya.

Mempelajari tari tradisional memerlukan dedikasi dan keuletan, dedikasi dan keuletan tersebut muncul akibat adanya motivasi dalam diri untuk mempelajari tari tradisional. Motivasi setiap orang dalam meraih atau mempelajari sesuatu berbeda-beda. Seperti halnya dalam mempelajari tradisional, mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta mempelajari mata kuliah tari tradisional melalui media virtual, dan dipelajari dari kediaman masing-masing mahasiswa. Proses pembelajaran jarak jauh tersebut dilakukan secara mandiri dan tanpa pengawasan langsung dari dosen pengampu mata kuliah tersebut. Sehingga motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh tari tradisional sangat mempengaruhi hasil belajar mata kuliah tari tradisional tersebut.

⁶ Mono dalam Lail, Jamalul, Widad, Romzatul, Belajar Tari Tradisional dalam Upaya Melestarikan Tarian Asli Indonesia (Universitas Islam Indonesia : Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2, 2015) Hal. 102

Penelitian motivasi belajar sejalan dengan tiga penelitian yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran, seperti pada penelitian Siti Suprihatin dengan judul penelitian “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.⁷ Penelitian relevan yang berkaitan dengan motivasi belajar sejalan dengan penelitian “Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” dari Keke T. Aritonang beranggapan bahwa terdapat banyak aspek dalam menentukan hasil belajar siswa, minat dan motivasi belajar merupakan salah satunya. Penelitian ini meneliti tentang mata pelajaran yang diminati dan motivasi belajar siswa.⁸ Penelitian motivasi pembelajaran daring juga pernah dilakukan oleh Yani Fitriyani DKK dengan judul penelitian “Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19”, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sampel penelitian memiliki motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran daring dengan persentase keseluruhan 80.27% mendapatkan nilai yang sangat baik.⁹

Berdasarkan ketiga penelitian relevan diatas memperlihatkan bagaimana hasil dari motivasi belajar mempengaruhi sebuah proses pembelajaran, namun kebanyakan penelitian tersebut melihat pada pembelajaran kognitif, pada

⁷ Suprihatin,Siti, Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (UM Metro : Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 3 No. 1, 2015) Hal. 73

⁸ Keke T Aritonang, Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Jurnal Pendidikan Penabur No. 7 2008) Hal 14

⁹ Fitriyani, Yani DKK, Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19 (Jurnal Kependidikan : Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran Vol 6 No. 2, 2020) Hal. 172

penelitian ini akan melihat pengaruh motivasi belajar pada mata kuliah praktik tari tradisional seperti halnya penelitian relevan berikut. Penelitian dari Ni Made Haryati dan I Gede Gunadi Putra dengan judul penelitian Tari Rejang Renteng sebagai Motivasi Belajar Tari Wali bagi Wanita Di Kota Denpasar, hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat faktor motivasi belajar dalam belajar tari Rejang Renteng untuk kebutuhan ngayah dan melestarikan tari Rejang Renteng. Selain itu pada beberapa penelitian relevan tersebut meneliti pada pembelajaran tatap muka, sedangkan pada penelitian ini melihat pengaruh motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh.

Observasi awal di lapangan menunjukkan terdapat mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan pada mata kuliah praktik tari tradisional dikarenakan adaptasi mahasiswa tersebut dengan mata kuliah praktik tari tradisional melalui pembelajaran jarak jauh. Fakta masalah lain juga terdapat pada beberapa aspek yang berpengaruh seperti jaringan internet yang susah, proses pembelajaran yang sulit dipahami, lingkungan yang kurang mendukung sehingga keinginan belajar dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah praktek tari tradisional menurun. Berdasarkan fakta masalah dan penelitian relevan, maka perlu dilakukan penelitian tentang motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah praktik tari tradisional.

1.2. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa batasan masalah pada penelitian ini yakni motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah motivasi belajar intrinsik. Pembelajaran jarak jauh yang digunakan dalam penelitian ini adalah sinkronus dan asinkronus. Materi yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar tari yakni materi tari tradisional, karena mempelajari tari tradisional memerlukan dedikasi dan keuletan, dedikasi dan keuletan tersebut muncul akibat adanya motivasi dalam diri untuk mempelajari tari tradisional. Motivasi setiap orang dalam meraih atau mempelajari sesuatu berbeda-beda.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah praktik tari tradisional pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah praktik tari tradisional pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- 1.5.1. Manfaat akademik, ditinjau dari hasil penelitian. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi akademik khususnya pengajar dalam

melakukan kegiatan belajar mengajar dan menerapkan pembelajaran dengan tepat.

1.5.2. Manfaat praktis, hasil penelitian dapat digunakan untuk tinjauan penelitian lain dalam bidang pendidikan dimasa yang akan datang.

1.5.3. Manfaat lain dari hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan penting dalam mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia. Dengan melakukan penelitian ini, akan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam sistem pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

1.6. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat dilihat dari 3 penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, yang dijelaskan sebagai berikut : **Penelitian pertama** mengenai motivasi belajar pernah diteliti oleh Rahmi Kazmi pada tahun 2016 dengan judul penelitian *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia* yang dilakukan di SMK Swasta di Jakarta Timur. Dapat diringkas sebagai berikut, jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian survey. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa :

“(1) Dorongan untuk berprestasi, (2) Disiplin belajar, (3) Kesiapan menghadapi kesulitan, (4) Rasa ingin tahu. Berdasarkan penilaian indikator tersebut diketahui terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.”¹⁰

¹⁰ Kazmi, Rahma, Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Universitas Indraprasta PGRI : Jurnal SAP Vol. 1 No. 1, 2016) Hal 27-35

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada variabel terikat dimana pada penelitian ini meneliti mengenai prestasi belajar bahasa Indonesia dan dalam sebuah pembelajaran tatap muka sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, variabel terikat berupa mata kuliah praktik tari tradisional yang dilakukan pada pembelajaran jarak jauh.

Penelitian kedua penelitian dari Tri Wibowo, dengan judul penelitian *Survey Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa*. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA/SMK/MA Negeri kelas XI se-kecamatan Kota Ponorogo pada tahun 2017. Dapat diringkas sebagai berikut, penelitian ini menilai motivasi dengan 2 indikator berupa indikator intrinsik dan ekstrinsik. Indikator intrinsik berupa :

“(1) Kesenangan, (2) Minat, (3) Pengetahuan, (4) Prestasi, (5) Perhatian, sedangkan indikator ekstrinsik berupa lingkungan sekitar seperti : (1) Guru, (2) Teman, (3) Sarana, (4) Orang Tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh indikator ekstrinsik lebih besar dari indikator intrinsik dalam motivasi belajar siswa.”¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada variabel terikat dimana pada penelitian ini meneliti mengenai prestasi belajar bahasa Indonesia sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, variabel terikat berupa mata kuliah praktik tari tradisional.

Penelitian ketiga Ira Oktaviana, dengan judul *Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V*, penelitian ini dilakukan di SD di daerah binaan 1, kecamatan Limpung, Kabupaten Batang pada tahun 2015. Dapat diringkas sebagai berikut, penelitian ini menggunakan metode penelitian

¹¹ Wibowo, Tri, *Survey Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa* (Universitas Negeri Surabaya : Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 5 No. 1, 2017) Hal 117-122

survey, dengan populasi siswa sekolah dasar yang terdapat di daerah binaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 63,9 % motivasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, sedangkan 36,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada penelitian ini lebih fokus pada faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus pada faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar.

Penelitian keempat, penelitian dari Nabilla Hilmy Zhafira, Yenny Ertika dan Chairiyaton dengan judul penelitian *Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid 19*. Dapat diringkas sebagai berikut, hasil penelitian tersebut menunjukkan dalam perkuliahan daring 71% mahasiswa menyukai bahan perkuliahan yang dibagikan dalam bentuk visual sedangkan 29% mahasiswa lainnya menyukai media pembelajaran berupa audio, video dan *video conference* karena dapat menjelaskan isi dari bahan perkuliahan sehingga memudahkan mereka mempelajarinya.¹³ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada penelitian tersebut melihat persepsi mahasiswa pada saat pembelajaran daring, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni melihat motivasi belajar pada saat pembelajaran jarak jauh.

Penelitian kelima yakni penelitian dari Ali Sadikin dan Afreni Hamidah dengan judul penelitian *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19*. Dapat

¹² Oktaviana, Ira, Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V (Universitas Negeri Semarang : Skripsi) Hal 49-95

¹³ Zhafira, Nabilla Hilmy DKK, Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid 19 (Universitas Teuku Umar : Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen Vol. 4 No. 1, 2020) Hal. 37-45

diringkas sebagai berikut, penelitian ini membahas fasilitas yang dimiliki mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran daring, pembelajaran daring memutus efektifitas penyebaran Covid-19, dengan hasil penelitian berupa pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun kelemahan pembelajaran daring terdapat pada mahasiswa yang tidak dapat terawasi dengan baik, lemah sinyal internet dan mahalnya biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada penelitian ini hanya melihat bagaimana pembelajaran jarak jauh pada saat wabah Covid-19, sementara banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, seperti yang peneliti lakukan yakni melihat pengaruh motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh.

¹⁴ Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 (Universitas Jambi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. ^ No. 2, 2020) Hal. 214-224